

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian terkait karakteristik pasien PACG didapatkan bahwa:
 - a). Berdasarkan usia, pasien yang datang lebih banyak pada usia ≥ 40 tahun.
 - b). Berdasarkan jenis kelamin, pada pasien perempuan lebih banyak dari pasien laki-laki.
 - c). Berdasarkan pekerjaan, hampir sama antara pasien bekerja dan pasien tidak bekerja. Pada pasien bekerja lebih banyak pada PNS.
 - d). Berdasarkan riwayat keluarga, hampir seluruh pasien ditemukan tidak ada riwayat keluarga dengan kondisi serupa.
 - e). Berdasarkan kelainan refraksi, banyak pasien tidak dilakukan koreksi kacamata
 - f). Berdasarkan kedalaman *anterior chamber*, lebih banyak pada *Van Herick grade 1-2*. Pada *VH grade 1-2*, lebih banyak *VH grade 2* pada kedua mata.
 - g). Berdasarkan tekanan intraokular, lebih banyak ditemukan $TIO \leq 21$ mmHg pada kedua mata.
2. Dari hasil penelitian terkait karakteristik kebutaan pasien PACG didapatkan bahwa:
 - a). Berdasarkan visus, pasien dengan buta unilateral lebih banyak daripada buta bilateral, dan juga ditemukan pasien yang datang dengan kedua penglihatan masih berfungsi.

6.2 Saran

1. Diperlukan penelitian yang lebih lanjut untuk meneliti karakteristik lainnya berdasarkan pemeriksaan fisik lainnya seperti pemeriksaan status oftalmologis (palpebra, konjungtiva, kornea, iris, pupil, lensa) dan pemeriksaan funduskopi (media papil, pembuluh darah retina, dan makula) di rekam medis dengan desain *case control*.
2. Diperlukan sosialisasi terkait faktor risiko PACG seperti usia, jenis

kelamin, pekerjaan, riwayat keluarga, kelainan refraksi, kedalaman *anterior chamber*, tekanan intraokular, visus, *axial length*, ketebalan lensa, stadium, ras, dan genetik agar kebutaan dapat dicegah dan sebagai bentuk deteksi dini.

